

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Dalam bab ini, peneliti akan memberikan Kesimpulan dan Saran yang diharapkan dapat bermanfaat berdasarkan penelitian ini.

#### **6.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bentuk *framework* model perencanaan Strategis SI/TI untuk perguruan tinggi dibagi menjadi 4 (empat) tahap, yaitu identifikasi pendahuluan, evaluasi kesesuaian sistem dengan kebutuhan sistem saat ini, menentukan solusi strategis, tahap terakhir adalah menyiapkan dan melakukan rencana implementasi. Dari hasil analisis yang dilakukan, peneliti menambahkan proses baru selain proses – proses yang didapatkan dari persamaan proses pembuatan perencanaan strategis SI/TI setiap perguruan tinggi. Proses yang ditambahkan oleh peneliti adalah proses kajian keamanan SI/TI yang dilakukan pada tahap kedua, proses menentukan anggaran yang dibutuhkan yang dilakukan pada tahap keempat, serta membuat tata kelola SI/TI yang dilakukan juga pada tahap keempat.
2. Bentuk struktur dokumen perencanaan strategis SI/TI untuk perguruan tinggi memiliki 7 (tujuh) bagian, yaitu pendahuluan, visi dan misi pengembangan

SI/TI, evaluasi kondisi SI/TI, analisis portfolio aplikasi, arsitektur informasi, rencana pengembangan, tata kelola SI/TI. Isi dari setiap bagian didapatkan dari hasil analisis pada Tabel 4.2, peneliti menambahkan isi di beberapa bagian dengan tujuan agar isi tersebut bisa melengkapi struktur dokumen perencanaan strategis SI/TI pada perguruan tinggi. Isi yang merupakan usulan dari peneliti adalah kajian keamanan SI/TI yang diletakkan pada bagian kelima yaitu arsitektur informasi, rencana anggaran tiap strategi atau pengembangan SI/TI dan SDM TI yang diletakkan pada bagian keenam yaitu rencana pengembangan, prosedur dan aturan untuk pengelolaan SI/TI yang diletakkan pada bagian ketujuh tata kelola SI/TI.

3. Beberapa perguruan tinggi yang telah diteliti oleh peneliti semuanya tidak mengacu pada salah satu metodologi Perencanaan Strategis SI/TI. Namun Perencanaan Strategis SI/TI yang dibuat tetap dapat mengarahkan perguruan tinggi menuju sasaran atau tujuan perencanaan strategis SI/TI.
4. Berdasarkan Proses Pembuatan Perencanaan Strategis SI/TI yang didapatkan dari beberapa perguruan tinggi, peneliti menilai bahwa tahapan-tahapan proses pembuatan perencanaan strategis terdapat kemiripan dengan metodologi perencanaan strategis SI/TI versi (Tozer,1996), walaupun kenyataannya proses tersebut dilakukan tanpa mengacu pada metodologi manapun.
5. Begitu banyaknya Proses Pembuatan Perencanaan Strategis SI/TI memperlihatkan bahwa teori yang sudah ada tidak selalu digunakan pada realisasinya.

## 6.2 SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, hal-hal yang disarankan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Metode analisis data untuk pengumpulan dan pengolahan data, peneliti mengusulkan menggunakan *tools Critical Success Factor (CSF)*, Analisis SWOT dan McFarlan *strategic Grid*.
2. Dalam proses pembuatan perencanaan strategis SI/TI sebaiknya dibuat tim khusus yang mewakili berbagai kepentingan seperti perwakilan dari rektorat, perwakilan dari yayasan, pimpinan TI perguruan tinggi, dosen-dosen pakar TI, kepala bagian SDM. Agar keputusan yang dihasilkan mendapatkan komitmen dari pihak-pihak yang terlibat tersebut, terutama pihak yang memiliki posisi sangat strategis dalam memutuskan sebuah kebijakan.
3. Berkas dokumen perencanaan strategis SI/TI sebaiknya dibagi menjadi beberapa bagian, misalnya dibuat rencana yang akan dilakukan pertahun dan ada kolom checklist untuk mengetahui apakah sudah dilakukan atau belum, kemudian ada kolom keterangan untuk mengetahui apakah ada perubahan rencana atau tidak dan ada kolom rencana terbaru untuk mengetahui perubahan rencana yang dilakukan. Sehingga memudahkan dalam melakukan evaluasi terhadap perencanaan strategis SI/TI yang sudah dibuat dan disepakati sebagai acuan pengembangan SI/TI perguruan tinggi.
4. Saran peneliti buat penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti tentang strategi implementasi pemanfaatan teknologi informasi untuk perguruan tinggi.

### 6.3 KENDALA

Kendala yang dialami peneliti selama melakukan penelitian ini adalah :

1. Peneliti sulit menemukan perguruan tinggi yang memiliki *IT Master Plan*.
2. Peneliti kesulitan menggali lebih dalam tentang struktur dokumen perencanaan strategis SI/TI karena sifat dari dokumen tersebut yang *confidential*. Sehingga peneliti mendapatkan data lewat wawancara (*Depth interview*).

